

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan cara penulis langsung terjun ke lokasi penelitian untuk menggali data-data yang diperlukan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan tahapan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa perilaku yang dapat diamati serta kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang.¹

Menurut John W. Best metode penelitian kualitatif adalah penelitian deskriptif yang berusaha untuk mendeskripsikan dan menginterpretasikan apa yang ada. Ia bisa mengenal kondisi I hubungan yang ada, pendapat yang tumbuh, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi atau cenderung yang tengah berkembang. Metode terutama berkenaan dengan masa kini, peristiwa-peristiwa yang sudah terjadi yang berhubungan dengan kondisi masa kini.²

Oleh karena itu, agar benar-benar valid dan dapat diuji kelayakannya peneliti berusaha untuk mendapatkan dan mengumpulkan data untuk penggambaran data. Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai perencana dan pelaksana pengumpulan data di lapangan sekaligus sebagai penafsir, penganalisis

¹S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), h. 36

²John W. Best, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), h. 119.

dan pelapor hasil penelitian.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Majelis Ta'lim Nurul Muhibbin Kabupaten Balangan Kalimantan Selatan.

C. Data dan Sumber Data

Data adalah fakta atau angka dari hasil pencatatan penulisan..³ Pengajian tasawuf Kitab Al Hikam Majelis Ta'lim Nurul Muhibbin Balangan adalah data yang digunakan dalam penelitian ini.

Sumber data adalah subjek darimana data diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Informan, yaitu para pihak yang terlibat langsung dalam penelitian yang diteliti yakni KH. Muhammad Bakhiet dan para jamaah pengajian tasawuf Nurul Muhibbin Balangan.
2. Dokumen yaitu berkas-berkas atau arsip-arsip yang berkaitan dengan penelitian yakni profil KH. Muhammad Bahiet dan profil majelis ta'lim Nurul Muhibbin Balangan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini dilakukan beberapa tahap mengumpulkan data, diantaranya dengan observasi, wawancara dan dokumentasi

³Nur Asnawi dan Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran* (Malang: UIN Malang Press, 2011), h. 15.

1. Observasi

Teknik observasi adalah suatu pengamatan dan pencatatan terhadap gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi dilakukan dengan cara ikut mengambil bagian dalam kehidupan informan yang diteliti dan diamati. menggambarkan keadaan yang terjadi, kegiatan-kegiatan, dan melihat makna kegiatan tersebut dari perspektif informan merupakan tujuan dari observasi.⁴ Dalam observasi peneliti mengamati secara langsung situasi Pengajian tasawuf Kitab Al Hikam Majelis Ta'lim Nurul Muhibbin Balangan.

2. Wawancara

Wawancara mendalam (*in-depth interview*) adalah teknik yang sesuai untuk menjawab pertanyaan penelitian serta menggali informasi dari informan. Peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa panduan wawancara, panduan wawancara dalam melakukan wawancara. Hal ini digunakan sebagai garis besar pokok-pokok yang ditanyakan dalam wawancara atau sebagai petunjuk pada umumnya, dengan pedoman tersebut secara kongkrit dalam kalimat tanya peneliti memikirkan bagaimana pertanyaan-pertanyaan tersebut diuraikan, sekaligus saat wawancara berlangsung peneliti dapat menyesuaikan pertanyaan dengan konteks aktual. Sebelum melakukan wawancara terhadap informan, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi dan pendekatan terhadap informan. Hal ini peneliti lakukan agar dapat lebih mudah menyelami dan mendalami karakter dari masing-masing informan sehingga dalam pelaksanaan wawancara, informan lebih mudah mengungkapkan jawaban tanpa harus merasa canggung dan tertekan karena sudah

⁴Patton dalam Poerwandari, E. Kristi, *Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian Psikologi* (Jakarta: Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran dan Pendidikan Psikologi (LPSP3) Fakultas Psikologi UI, 1998), h. 15.

ada pendekatan sebelumnya.

Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara langsung terhadap responden yakni KH. Muhammad Bakhiet dan jamaah pengajian tasawuf Kitab Al Hikam Majelis Ta'lim Nurul Muhibbin Balangan.

3. Dokumentasi

Studi dokumentasi dalam penelitian kualitatif ialah penggunaan metode selain observasi dan wawancara dan sebagai pelengkap dalam sebuah penelitian.⁵ Dokumen dalam penelitian ini yaitu sejarah dan profil, arsip, dokumen pribadi, dokumen resmi, foto KH. Muhammad Bakhiet dan Majelis Ta'lim Nurul Muhibbin Balangan.

E. Analisis Data

Data yang diperoleh di lapangan diolah dengan beberapa tahap yaitu:

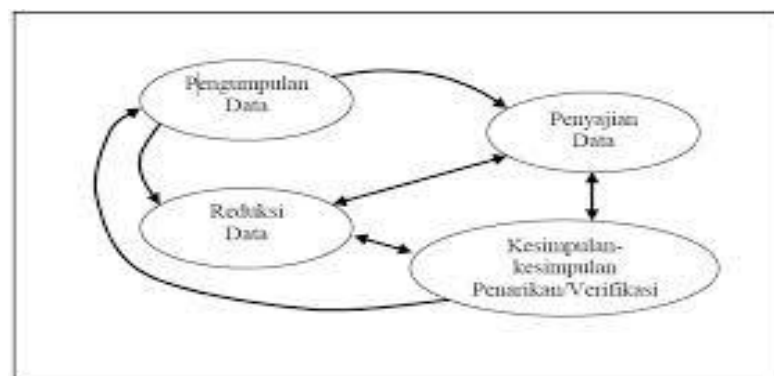
1. Editing, yaitu memeriksa dan menelaah kembali data yang terkumpul untuk mengetahui kekurangan dan kelengkapannya, sehingga dapat diadakan penggalan lebih lanjut bila diperlukan.
2. Kategorisasi, yaitu dengan melakukan penyusunan secara detail terhadap data yang diperoleh berdasarkan jenis dan permasalahannya, sehingga tersusun secara sistematis.
3. Memberikan analisis terhadap temuan penelitian berdasarkan data yang ada.

Teknik yang penulis gunakan dalam menganalisis data ini adalah secara

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 329.

kualitatif, dengan cara menyusun hasil penelitian sesuai permasalahannya kemudian dianalisis berdasarkan panduan landasan teoritis yang sudah dipaparkan.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode yang digunakan oleh Miles dan Hubermans (1992) dengan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut: 1) Reduksi data, 2) Penyajian data, 3) Menarik kesimpulan, dan 4) Verifikasi.



Gambar 1. Komponen-komponen Analisis Data: Model Interaktif

Menurut Bogdan dan Biklen analisis data kualitatif adalah usaha yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengelompokkan data, memilihnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain melalui temuan yang penting dan apa-apa yang dipelajari.⁶

F. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk mendapatkan validitas data, diperlukan teknik pemeriksaan data berdasarkan kriteria derajat kepercayaan, ketergantungan dan kepastian.

⁶ Widodoiain.blogspot.com

Melakukan triangulasi yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara dan beberapa waktu. Triangulasi mencakup:

1. Triangulasi sumber yaitu menguji kredibilitas data dengan mengecek data melalui beberapa sumber yang berbeda.
2. Triangulasi teknik yaitu melakukan pengujian kredibilitas data dengan teknik yang berbeda untuk mengecek data kepada sumber yang sama.
3. Triangulasi waktu yaitu penulis melakukan pengecekan dengan observasi, wawancara dalam waktu dan situasi yang berbeda untuk menguji kredibilitas data, jika terjadi perbedaan dan untuk sampai ditemukan kepastian maka akan dilakukan secara berulang.